

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Demam berdarah dengue (DBD) merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus dengue. DBD merupakan penyakit yang jika tidak ditangani dengan baik akan berakibat fatal dan berakibat pada kematian¹. Penyakit ini disebabkan nyamuk *Aedes aegypti* betina dan nyamuk *Aedes albopictus*, yang biasanya menyerang manusia².

Menurut data yang telah dilaporkan oleh WHO, jumlah kasus demam berdarah dengue telah mengalami kenaikan drastis, yakni pada tahun 2000 sebanyak 505.430 kasus kemudian di tahun 2010 naik signifikan sebesar 2,4 juta dan di tahun 2019 mencapai 5,2 juta kasus. Jumlah kasus tersebut secara signifikan naik dari tahun ke tahun sebelumnya. Penyakit ini telah menyebarke berbagai wilayah terutama di Asia³.

Menurut Kementerian Kesehatan RI, kasus DBD pada 2020 terdapat di seluruh wilayah Indonesia. Kematian terkait DBD terjadi di 219 kabupaten/kota. Terdapat 95.893 kejadian ini hingga minggu ke-49, sedangkan kematian terkait DBD selama minggu ke-49 sebanyak 661. Di Provinsi DKI Jakarta tercatat sebanyak 4.227 kasus DBD. Setiap tahunnya, DKI Jakarta merupakan salah satu provinsi dengan potensi endemik tertinggi. Persentase DBD menurut kelompok umur ialah <1 tahun sampai 3,13%. Lalu, usia 1-4 tahun sebesar 14,88%, 5-14 tahun yakni 33,97%, 15-44 tahun sebesar 15,87%, dan >44 tahun sebesar 11,11%. Berlandaskan hasil proporsi DBD menurut per golongan umur diatas, cukup banyak penderita DBD yang berasal dari golongan anak. Kondisi ini menampilkan masih tingginya pasien anak yang terjangkau DBD. Tentunya ini menjadi perhatian serius bagi pemerintah untuk menanggulangi kejadian DBD di Indonesia.⁴

Berdasarkan uraian di atas, perlu dikaji hubungan antara lama rawat inap pasien demam berdarah dengue anak terhadap jumlah trombosit,

leukosit, dan hematokrit di RSUD UKI dengan jumlah trombosit, leukosit, dan hematokrit. Temuan studi ini dimaksudkan untuk melengkapi pengetahuan saat ini dan menginformasikan penelitian masa depan.

1.2 Rumusan Masalah

Mengetahui hubungan antara lama rawat inap pasien demam berdarah dengue anak terhadap jumlah trombosit, leukosit dan hematokrit di RSUD UKI periode tahun 2018-2021

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan lama rawat inap pasien demam berdarah dengue anak terhadap jumlah trombosit, leukosit dan hematokrit di RSUD UKI periode tahun 2018-2021

1.4 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran lama rawat inap pasien demam berdarah dengue anak di RSUD UKI periode tahun 2018-2021
2. Mengetahui gambaran jumlah trombosit, leukosit, hematokrit dan jenis kelamin pasien demam berdarah dengue anak di RSUD UKI periode tahun 2018- 2021
3. Mengetahui hubungan lama rawat inap pasien demam berdarah dengue anak terhadap jumlah trombosit di RSUD UKI periode tahun 2018-2021
4. Mengetahui hubungan lama rawat inap pasien demam berdarah dengue anak terhadap jumlah leukosit di RSUD UKI periode tahun 2018-2021
5. Mengetahui hubungan lama rawat inap pasien demam berdarah dengue anak terhadap jumlah hematokrit di RSUD UKI periode tahun 2018-2021

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengerti mengenai analisis hubungan antara lama rawat inap pasien demam berdarah dengue anak dengan jumlah trombosit, leukosit dan hematokrit di RSUD UKI Periode 2018-2021.

1.5.2 Bagi Institusi

Dapat memanfaatkan penelitian ini untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dan lebih intens.

1.5.3 Bagi Masyarakat

Menjadi sumber informasi mengenai hubungan lama rawat inap pasien demam berdarah dengue anak terhadap jumlah trombosit, leukosit dan hematokrit.

